

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Lembar informed consent
- c. Buku KMS
- d. Lembar kuesioner
- e. Timbangan bayi merk "OneMed", digunakan untuk menimbang badan bayi dari sejak baru lahir sampai dengan berat badannya mencapai 20 Kg.
- f. Formulir perkembangan DDST II, salah satu dari metode skrining terhadap kelainan perkembangan anak. Aspek yang dinilai pada bayi usia 0-6 bulan dikelompokkan menjadi 4 sektor, yaitu : sektor personal sosial, sektor gerakan motorik halus, sektor gerakan motorik kasar dan sektor bahasa.

#### 4.8 Pengumpulan Data

##### 4.8.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan pada bayi usia 0 – 6 bulan yang mengunjungi Puskesmas Kedungkandang Kota Malang pada tanggal 10 Februari – 10 Maret 2014 setiap hari Senin sampai dengan Sabtu pada jam kerja pukul 08.00-12.00 WIB.

- a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap perkembangan neurodevelopmental bayi usia 0 – 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan ASI non-eksklusif di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Observasi ini dilakukan bersama tenaga kesehatan di Puskesmas Kedungkandang. Tenaga kesehatan akan memeriksa status gizi dan perkembangan neurodevelopmental bayi usia

0 – 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan non-eksklusif sedangkan peneliti akan mencatat hasil pemeriksaan, sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat.

b. Kuesioner

Kuesioner status pemberian ASI yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili status pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan. Kuesioner diisi oleh orang tua dikombinasikan dengan wawancara agar tidak menghabiskan waktu terlalu lama dan untuk menghindari kelemahan kuesioner yaitu responden sering tidak teliti dalam menjawab dan responden bisa dengan sengaja menjawab tidak jujur atau mencontek responden lain.

#### **4.8.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan pada awal pembuatan proposal penelitian ini yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Kedungkandang Kota Malang meliputi: laporan kunjungan Ibu dan anak di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang (mengenai nama bayi, usia bayi, jenis kelamin bayi, alamat bayi dan data mengenai orang tua bayi) serta gambaran umum wilayah kerja dan profil Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

### **4.9 Etika Penelitian**

#### **4.9.1 *Informed Consent***

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan yang telah bersedia sebelum menyetujui menjadi responden, oleh peneliti diberi penjelasan tentang tujuan,

manfaat, prosedur, risiko penelitian serta hak responden dan waktu pelaksanaannya, sehingga dengan mendapatkan penjelasan ibu bersedia untuk menjadi responden dan selanjutnya responden tersebut mengisi *informed consent* dengan menyertakan tanda tangan.

#### 4.10 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti menentukan lokasi penelitian dan jumlah sampel penelitian.
- b. Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik.
- c. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada pihak pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Malang.
- d. Mengajukan ijin kepada subyek penelitian (*informed consent*) dalam hal ini diwakili oleh orang tua dari subyek penelitian. Setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti melakukan penilaian status menyusui bayi dan melakukan pengukuran berat badan untuk mengukur status gizi bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan non-eksklusif.
- e. Melakukan pengukuran tingkat perkembangan neurodevelopmental dengan menggunakan lembar observasi DDST II pada bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dan non-eksklusif sesuai umur kronologis anak.
- f. Mengolah data yang didapat secara deskriptif kemudian menganalisa data.
- g. Dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

## 4.11 Pengolahan dan Analisis Data

### 4.11.1 Pengolahan Data

Kesimpulan penelitian bergantung pada kualitas data yang dianalisa dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karakteristik dari sebuah instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan realibilitas. Jadi langkah pertama yang ditempuh dalam pengolahan data penelitian adalah menguji apakah kualitas data dan instrument penelitian yang digunakan valid dan reliabel.

#### a. Uji Validitas

Kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Untuk itu setiap butir pertanyaan bersifat valid jika memiliki nilai korelasi yang tinggi dengan nilai seluruh pertanyaan. Untuk menghitung korelasi setiap butir pertanyaan dengan seluruh pertanyaan digunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson (Riyanto, 2011) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r	= koefisien korelasi pearson
n	= banyaknya sampel
X	= skor item
Y	= total skor item

Kemudian  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel} = r_{N-2}^{\alpha}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (uji keandalan). Cara pengukuran reliabilitas menggunakan alpha cronbach. Jika alpha cronbach  $\geq 0.6$  maka suatu variabel reliabel (andal). Rumus alpha cronbach (Riyanto, 2011) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Dimana:  $r_{ii}$  = koefisien realibilitas test  
K = banyaknya butir pertanyaan  
 $S_i^2$  = varians skor butir  
 $S^2$  = varians skor total

Data yang telah diperoleh kemudian diolah melalui proses pengolahan data yang meliputi:

#### 1. Editing

Yaitu memeriksa semua kuesioner yang masuk apakah dapat dibaca, apakah semua pertanyaan telah dijawab, atau apakah ada ketidakserasian dan kesalahan lain (keterangan yang masuk tidak tepat pada kolom yang dibedakan, apakah ada kesalahan menulis keterangan dan lain-lain).

#### 2. Coding

Yaitu pemberian kode dan scoring pada tiap jawaban untuk memudahkan proses analisis data (Herijulianti, 2001)

#### 3. Scoring Data

Scoring data dilakukan dengan memberikan skor jawaban pada variabel penelitian.

#### 4. *Tabulating Data*

Tabulasi data dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah proses analisis karakteristik sampel yang terdiri dari status pemberian ASI, status gizi dan tingkat perkembangan neurodevelopmental bayi.

##### 4.11.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

###### 1. Analisis univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini yaitu, status pemberian ASI, status gizi dan tingkat perkembangan neurodevelopmental. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 16.0.

###### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi bayi dan hubungan status gizi dengan perkembangan neurodevelopmental bayi. Uji statistik yang digunakan adalah metode korelasi *Spearman Rank* bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui apakah kedua variabel saling berhubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan, jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan untuk mengetahui seberapa besar hubungannya dapat dilihat dengan nilai  $r$ . Analisa data tersebut dikerjakan dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 16.0.

#### 4.12 Alur Kerja Penelitian

